

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP  
PERILAKU SOSIAL SISWA DI SMAN 2 PINRANG**

**THE IMPACT OF USING YOUTUBE SOCIAL MEDIA ON STUDENTS'  
SOCIAL BEHAVIOR AT SMAN 2 PINRANG**

**SKRIPSI**

**INDRA BUSMAN**

**E031181314**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP  
PERILAKU SOSIAL SISWA DI SMAN 2 PINRANG**

**SKRIPSI**

**INDRA BUSMAN**

**E031181314**



**SKRIPSI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT GUNA  
MEMPEROLEH DERAJAT KESARJANAAN PADA DEPARTEMEN  
SOSIOLOGI**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* TERHADAP  
PERILAKU SOSIAL SISWA DI SMAN 2 PINRANG

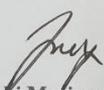
NAMA : INDRA BUSMAN

NIM : E031181314

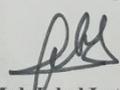
Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

Menyetujui,

Pembimbing I,

  
Prof. Hasbi Marissangan, M.Si., Ph.D  
NIP. 196308271991031003

Pembimbing II,

  
Dr. Muh Iqbal Latief, M.Si  
NIP. 196510161990021002

Mengetahui,

Kepala Departemen Sosiologi

FISIP UNHAS

  
Prof. Hasbi Marissangan, M.Si., Ph.D  
NIP. 196308271991031003

## HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI

### HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

Oleh

NAMA : INDRA BUSMAN

NIM : E031181314

JUDUL : DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE  
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DI SMAN 2 PINRANG

Pada :

Hari/Tanggal: Sabtu, 16 Agustus 2023

Tempat: Ruang Rapat Departemen Sosiologi

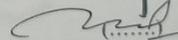
#### Tim Evaluasi Skripsi

Ketua : Prof. Hasbi Marissangan M.Si, Ph.D

Sekretaris : Andi Nurlela S.Sos M.Si

Anggota : Dr. Muh. Iqbal Latief M.Si

Sultan S.Sos M.Si



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : INDRA BUSMAN

NIM : E031181314

JUDUL : DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *YOUTUBE*  
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DI SMAN 2  
PINRANG

Menyatakan skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Makassar, 27 juni 2023

  
Indra Busman

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Bismillahirrahmanirrahim....**

Alhamdulillah Puja Dan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT.

*Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada Orang-Orang Yang Sangat Berarti*

*Dalam Kehidupanku*

*Kepada Kedua Orang Tuaku Ayah Dan Ibu*

**Busman H. dan Norma Ali**

*Dan Juga Kepada Orang Tuaku Di Luar Sana*

**Guru-guruku mulai dari SD, SMP, SMA, sampai Sarjana**

*Kepada Saudara, Keluarga, Teman, Sahabat*

*Terima Kasih Atas Inspirasi, Dorongan, Serta Dukungan Yang Telah Kalian*

*Berikan Kepada Saya.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu“wata“ala karna atas berkat, rahmat dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Dampak Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di SMAN 2 Pinrang**” dapat terselesaikan dengan baik, dan tidak lupa pula penulis mengirimkan doa serta shalawat kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu“alaihi wasallam yang telah membawa kita semua dari alam kegelapan menuju alam terang menderang.

Dalam mengerjakan skripsi ini penulis menyadari banyak sekali kesulitan yang dihadapi, akan tetapi atas berkat dan doa, bantuan, bimbingan serta dorongan yang penulis terima dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Penghargaan dan terima kasih yang tidak terhingga saya ucapkan kepada kedua orangtua saya **Busman Hamal** dan **Norma Ali**, yang jasa-jasanya tidak akan pernah bisa terbalaskan oleh apapun, serta kakak-kakakku **Iksan Diwanto**, **Irfan Busman**, **Elma Nengsih** dan juga adik-adikku tersayang **Ayni Busman**, **Irwansyah Busman** dan **Isma Yani**, serta seluruh keluarga. Terima kasih atas bantuan, motivasi dan doa yang tak berujung, nasehat yang tiada henti dan pengorbanan tiada akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Kepada **Prof. Hasbi Marissangan M.Si., Ph.D** selaku pembimbing I dan penasehat akademik, terimakasih atas kepercayaan dan bimbingannya selama ini yang tanpa lelah membimbing dan mengarahkan bagaimana menulis dan menyusun skripsi yang baik dan benar. **Dr. Muh. Iqbal Latief M.Si** selaku pembimbing II

terimakasih untuk setiap waktu yang telah diberikan pada saya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, tanpa lelah membimbing dan mengarahkan bagaimana menulis dan menyusun skripsi dengan benar. Tidak lupa ucapan terimakasih juga kepada **Sultan, S.Sos, M.Si** dan **Andi Nurlela S.Sos M.Si** selaku penguji dimulai dari seminar proposal hingga ujian skripsi.

Dengan tidak melupakan uluran tangan dan bantuan yang telah penulis peroleh dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bentuk bantuan baik materil maupun moril, kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc** selaku Rektor Universitas Hasanuddin dan mantan Rektor Universitas Hasanuddin **Prof. Dr. Hj. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A** sekaligus Guru Besar Departemen Sosiologi FISIP Unhas Makassar.
2. **Dr. Phil. Sukri, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar.
3. **Prof. Hasbi Marissangan M.Si., Ph.D** selaku Ketua Departemen Sosiologi dan **Dr. M. Ramli AT, M.Si** selaku Sekretaris Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
4. **Bapak dan Ibu Dosen** yang telah mendidik penulis dalam menempuh studi S1 di Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu.
5. Seluruh **Staff akademik Fakultas Ilmu Sosisal dan Ilmu Politik**, khususnya staff akademik Departemen Sosiologi yang telah memberikan bantuan jasa dalam pengadministrasian selama penulis menempuh studi di

Universitas Hasanuddin. Kepada **Bapak Pasmudir, S.Hum., Bapak Hidayat Doe, S.IP., M.Si dan Ibu Rosnaini, S.E.**, terima kasih atas bantuan dan kemudahannya dalam menyusun berkas yang diperlukan dalam skripsi ini.

6. Terima kasih kepada seluruh **Responden** (Siswa SMAN 2 Pinrang) yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudara saudari **Positivis18** terimakasih atas kerjasama selama pengaderan, suka dan duka bersama, semoga sehat dan sukses selalu dimanapun berada.
8. **Kemasos FISIP Unhas** terimakasih atas ruang berproses dan kesempatan dalam mengembangkan diri serta didikan yang luar biasa yang diberikan selama ini, Bersatu Dalam Kebenaran.
9. **Ukm Ibnu khaldun FISIP Unhas** yang telah menjadi rumah untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai keagamaan dan kebersamaan ukhuwah.
10. **Mahasiswa sosiologi angkatan 2018** terimakasih telah menjadi partner belajar dikelas maupun diluar kelas.
11. Teman-teman yang telah membantu dengan bantuan sekecil apapun yang tidak sempat ditulis namanya satu persatu, berkat doa dan dukungannya penulis ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, mohon maaf bila ada salah kata yang kurang berkenan dalam penulisan karya ini dan juga proses penyusunannya. Penulis dengan senang hati menerima segala kritikk dan masukan yang dapat membangun untuk lebih baik lagi kedepannya dan dapat disampaikan melalui email: [indrabusman292@gmail.com](mailto:indrabusman292@gmail.com)

Makassar, 27 juni 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Indra Busman', written over a light blue grid background.

Indra Busman

## ABSTRAK

**Indra busman, E031181314 “Dampak Penggunaan Media Sosial *Youtube* Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di SMA Negeri 2 Pinrang” Dibimbing oleh Hasbi Marrisangan dan Muh. Iqbal Latief. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku sosial siswa dan dampak penggunaan media sosial *youtube* terhadap perilaku sosial siswa di SMA Negeri 2 Pinrang. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2023 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik penarikan sampel menggunakan rumus *proportional stratified random sampling* dan diperoleh 93 sampel penelitian yang merupakan siswa SMA.

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama mengenai penggunaan media sosial *youtube* oleh siswa, didapatkan hasil bahwa rata-rata intensitas mengakses *youtube* siswa SMA Negeri 2 Pinrang dalam sehari yaitu 1-2 jam sebanyak 74,19%. Intensitas 1-2 jam tidak dapat dijadikan acuan dalam menentukan pengaruh sebuah hasil penelitian, disebabkan karena interval waktu 1-2 jam hanya sebanyak 8,33% dari total 24 jam dalam sehari, dan 22 jam atau sebanyak 91,66% waktunya dihabiskan dengan kegiatan atau hal-hal lain, itu artinya tidak ada pengaruh *youtube* terhadap perilaku sosial siswa. Adapun alasan siswa mengakses *youtube* rata-rata memilih karena dijadikan sebagai media hiburan dan juga untuk mendapatkan informasi terupdate, dan konten yang paling sering diakses adalah konten hiburan.

Pada rumusan masalah yang kedua, mengenai dampak media sosial *youtube* terhadap perilaku sosial siswa diperoleh hasil bahwa *youtube* tidak memberikan dampak pada perilaku sosial siswa di SMA Negeri 2 Pinrang, seperti pada tindakan sosialnya yaitu siswa membantu orang lain, bernyanyi dan melawak, pengaruh *youtube* yang didapatkan itu tidak ada, dan juga pada perilaku belajar yaitu siswa malas belajar, mengabaikan guru yang sedang mengajar dikelas karena asyik mengakses media sosial, dan lebih tertarik belajar lewat *youtube*, juga didapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh dari *youtube*. Sedangkan pada perilaku menyimpang siswa seperti perkelahian, tawuran, pembulian, berbuat jahil, mengumpat, dan mengakses konten negatif, itu didapatkan hasil bahwa *youtube* tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku menyimpang siswa. Adapun pada interaksi sosialnya, didapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh *youtube* terhadap interaksi sosial siswa.

Kata kunci : Media sosial *youtube*, Perilaku sosial siswa

## ABSTRACT

**Indra busman, E031181314 “The Impact Of Using YouTube Sosial Media On Students’ Sosial Behavior at SMA Negeri 2 Pinrang” Supervised by Hasbi Marrisangan and Muh, Iqbal Latief. Hasanuddin University Faculty of Social and Political Sciences.**

*This study aims to determine the effect of using YouTube social media on students' social behavior and the impact of using YouTube social media on students' social behavior at SMA Negeri 2 Pinrang. Data collection was carried out in January-February 2023 using a quantitative approach. The sampling technique used the proportional stratified random sampling formula and obtained 93 research samples who were high school students*

*Based on the first formulation of the problem regarding the use of social media YouTube by students, it was found that the average intensity of accessing YouTube for SMA Negeri 2 Pinrang students in a day is 1-2 hours as much as 74.19%. The intensity of 1-2 hours cannot be used as a reference in determining the effect of a research result, because the time interval of 1-2 hours is only 8.33% of the total 24 hours in a day, and 22 hours or as much as 91.66% of the time is spent with activities or other things, that means there is no YouTube influence on students' social behavior. The reason students access YouTube, on average, chooses it because it is used as an entertainment medium and also to get updated information, and the content that is most frequently accessed is entertainment content.*

*In the second formulation of the problem, regarding the impact of social media YouTube on students' social behavior, the result is that YouTube does not have an impact on the social behavior of students at SMA Negeri 2 Pinrang, as in its social actions, namely students helping others, singing and making jokes, the influence of YouTube is obtained it doesn't exist, and also in learning behavior, namely students are lazy to study, ignore teachers who are teaching in class because they are engrossed in accessing social media, and are more interested in learning via YouTube, the results also show that there is no influence from YouTube. Whereas in students' deviant behavior such as fighting, fighting, bullying, being ignorant, swearing, and accessing negative content, it was found that YouTube did not have an influence on students' deviant behavior. As for the social interactions, the results showed that there was no effect of YouTube on students' social interactions.*

*Keywords : YouTube Social media, Student social behavior*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR DIAGRAM .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Hasil Penelitian .....	9
BAB II .....	11
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....	11
A. Perilaku Sosial .....	11
B. Tindakan Sosial .....	13
C. Interaksi Sosial .....	15
D. Tinjauan Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial .....	18
E. Teori Yang Digunakan .....	20
1. Teori stimulus-respons .....	20
F. Hasil Penelitian Terdahulu .....	21
G. Kerangka Pikir .....	25
H. Definisi Operasional .....	28
BAB III .....	30
METODE PENELITIAN .....	30
A. Pendekatan Dan Tipe Penelitian .....	30

<b>B. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>C. Populasi Dan Sampel .....</b>	<b>31</b>
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>33</b>
1. Data Primer.....	33
2. Data Sekunder.....	34
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>34</b>
1. <i>Data Entering</i> .....	34
2. <i>Data Coding</i> .....	34
3. <i>Data Output</i> .....	34
4. <i>Data Cleaning</i> .....	35
5. <i>Data Analyzing</i> .....	35
<b>F. Teknik Penyajian Data .....</b>	<b>35</b>
1. Tabel Distribusi Frekuensi.....	35
2. Diagram Batang .....	35
3. <i>Pie chart</i> .....	36
<b>BAB IV .....</b>	<b>37</b>
<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Pinrang.....</b>	<b>37</b>
<b>B. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Pinrang.....</b>	<b>39</b>
<b>C. Kondisi Geografis SMA Negeri 2 Pinrang.....</b>	<b>40</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>42</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
<b>A. Karakteristik Responden .....</b>	<b>42</b>
1. Usia.....	42
2. Jenis kelamin.....	43
3. Kelas.....	44
<b>B. Penggunaan Youtube Di Kalangan Siswa SMA .....</b>	<b>45</b>
1. Intensitas mengakses dalam sehari .....	45
2. Alasan menggunakan <i>youtube</i> .....	47

3. Jenis konten yang di akses siswa .....	48
<b>C. Dampak Penggunaan Media Sosial <i>Youtube</i> Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di SMAN 2 Pinrang .....</b>	<b>49</b>
1. Tindakan sosial .....	57
2. Perilaku belajar .....	61
3. Perilaku menyimpang .....	66
4. Interaksi sosial.....	73
<b>BAB VI.....</b>	<b>79</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>79</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>
<b>A. Lampiran kuesioner.....</b>	<b>86</b>
<b>B. Lampiran Dokumentasi Penelitian .....</b>	<b>92</b>
<b>C. Surat Izin Penelitian PTSP Provinsi Sulawesi Selatan.....</b>	<b>93</b>
<b>D. Surat Izin Penelitian Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan Universitas Hasanuddin .....</b>	<b>94</b>
<b>E. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....</b>	<b>95</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> <i>Skema Kerangka Konseptual</i> .....	27
<b>Gambar 4.1</b> lokasi SMA Negeri 2 Pinrang.....	40

## DAFTAR DIAGRAM

<b>Diagram 5.1</b> frekuensi usia siswa .....	43
<b>Diagram 5.2</b> jenis kelamin .....	44
<b>Diagram 5.3</b> intensitas mengakses <i>youtube</i> .....	46
<b>Diagram 5.5</b> mengakses konten keagamaan.....	50
<b>Diagram 5.6</b> mengakses konten pembelajaran atau edukasi.....	51
<b>Diagram 5.7</b> mengakses konten hiburan .....	52
<b>Diagram 5.8</b> mengakses konten prank .....	53
<b>Diagram 5.9</b> mengakses konten komedi .....	54
<b>Diagram 5.10</b> mengakses konten kekerasan .....	56
<b>Diagram 5.11</b> menerapkan nasehat dalam sebuah konten keagamaan .....	58
<b>Diagram 5.12</b> siswa pernah bernyanyi, mabar game online dan olahraga.....	59
<b>Diagram 5.13</b> siswa pernah melawak .....	60
<b>Diagram 5.14</b> siswa termotivasi untuk lebih giat belajar.....	62
<b>Diagram 5.15</b> siswa lebih tertarik belajar di <i>youtube</i> dibanding belajar kelompok dengan teman .....	63
<b>Diagram 5.16</b> siswa tidak bersemangat belajar karena selalu ingin mengakses konten <i>youtube</i> .....	64
<b>Diagram 5.17</b> siswa pernah mengabaikan guru yang sedang mengajar karena menonton <i>youtube</i> .....	65
<b>Diagram 5.18</b> siswa pernah berkelahi, tawuran, atau membuli orang .....	67
<b>Diagram 5.19</b> siswa pernah menjahili teman, keluarga maupun orang lain ...	68
<b>Diagram 5.20</b> siswa pernah mengabaikan perintah orang tua karena menonton konten <i>youtube</i> .....	69
<b>Diagram 5.21</b> siswa mengeluarkan perkataan yang tidak baik seperti umpatan .....	71
<b>Diagram 5.22</b> siswa mengakses konten negatif seperti konten vulgar, kekerasan atau konten yang tidak mendidik .....	72
<b>Diagram 5.23</b> siswa lebih tertarik menonton konten <i>youtube</i> dibanding bergaul dengan teman, keluarga atau orang lain .....	74

<b>Diagram 5.24</b> <i>youtube</i> membuat siswa malas keluar rumah berinteraksi dengan orang lain.....	75
<b>Diagram 5.25</b> siswa lebih banyak berhubungan dengan <i>youtube</i> dibanding bergaul dengan orang lain .....	76

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Penelitian terdahulu yang relevan .....	21
<b>Tabel 3.1</b> Jumlah sampel penelitian .....	32
<b>Tabel 4.1</b> Jumlah siswa SMA Negeri 2 Pinrang tahun ajaran 2022/2023 .....	37
<b>Tabel 5.1</b> Pengelompokan responden tiap jenjang kelas .....	44
<b>Tabel 5.2</b> Alasan menggunakan media sosial youtube.....	47
<b>Tabel 5.3</b> Jenis konten <i>youtube</i> yang di akses siswa .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran kuesioner.....	86
Dokumentasi Penelitian .....	92
Surat Izin Penelitian PTSP Provinsi Sulawesi Selatan .....	93
Surat Izin Penelitian Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan Universitas Hasanuddin.....	94
Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	95
Riwayat Hidup .....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini di era globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan pesat. Kehadiran teknologi ini telah mempermudah keberlangsungan dan kenyamanan aktifitas manusia. Salah satu teknologi yang paling berkontribusi terhadap kehidupan manusia adalah Internet. Adanya Internet telah memudahkan efektifitas dan efisiensi alat komunikasi, publikasi dan alat untuk memperoleh informasi yang di inginkan masyarakat luas. Kemudahan dan kebebasan dalam mengakses informasi menjadi faktor utama informasi bergerak sangat cepat dan memberikan pengaruh di masyarakat. Sebab Internet atau *interconnected network* adalah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia (Nazarullah, 2017).

Internet di masyarakat bukan lagi hal yang baru dan juga bukan milik segelintir orang saja, tetapi Internet dan manfaat Internet telah dirasakan masyarakat dari berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Internet bisa dijadikan salah satu hiburan murah, akses mendapatkan informasi, musik, film, dan multimedia, sangat membantu untuk menghilangkan kepenatan dan sekedar mencari hiburan. Dengan adanya Internet telah berpengaruh pada perubahan sosial, yang mana telah berdampak pada interaksi sosial. Dari pengaruh tersebut membentuk pola interaksi baru, dimana dahulunya orang-orang berinteraksi secara tatap muka atau *face to*

*face*, sekarang dengan adanya Internet pola interaksi di masyarakat bisa dilakukan dengan *Daring* (Dalam jaringan). Dengan begitu perilaku sosial pun juga turut ikut berdampak, baik itu berdampak positif maupun berdampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi Internet tersebut. Disini dampak positif dimaksudkan jika perubahan tersebut menimbulkan kemajuan, dan berdampak negatif jika perubahan tersebut mengalami kemunduran.

Adapun pengaruh penggunaan media Internet atau media siber ini di masyarakat telah memberikan beragam dampak/efek negatif yang ditimbulkan dan menjadi masalah sosial, yang mana informasi menjadi tak terbendung dan mudah di manipulasi, akhirnya memunculkan berbagai macam konten-konten negatif seperti, membuka situs berbau pornografi yang memperagakan perilaku tidak senonoh, maraknya berita bohong (*hoax*), provokasi SARA, fitnah/pencemaran nama baik, kekerasan, perjudian, pemerasan, penipuan dan lain-lain (Kominfo, 2017). Fenomena tersebut kian memicu masyarakat untuk mengakses dan meniru konten-konten negatif tersebut dan juga dapat mempengaruhi moral dan perilaku sosial remaja khususnya dikalangan para pelajar.

Dikalangan para pelajar sendiri kadang ada siswa yang melakukan perkelahian, tawuran, dan bahkan pembulian. Kadang juga ada pelajar yang berbuat jahil ke teman dan juga sering mengeluarkan perkataan yang tidak baik seperti umpatan (kata-kata keji, jorok, mencaci atau makian). Para siswa/pelajar juga biasanya berkumpul bersama sedang mabar game online dengan temannya, mendengarkan musik, bernyanyi, melawak dan bahkan mengabaikan guru yang sedang mengajar di kelas. Hal tersebut tentunya menjadi permasalahan, dan internet di anggap

berperan penting dalam pembentukan perilaku dan moral para pelajar, karena internet merupakan akses untuk platform media sosial yang memberikan berbagai macam informasi dan konten, terkhusus *youtube* yang memiliki berbagai konten-konten menarik, baik itu konten keagamaan, konten edukasi/pembelajaran, konten prank, komedi, film, musik maupun konten kekerasan, dan konten-konten tersebut dinikmati oleh banyak kalangan terutama dikalangan para pelajar.

Pada bidang pendidikan, Internet menjadi salah satu penunjang penting proses pembelajaran. Internet menyimpan informasi yang tak terbatas yang dapat digunakan dalam belajar oleh peserta didik. Menurut Palmer W. Agnew dkk dalam penelitian (Sari, 2019) menjelaskan bahwa pemanfaatan Internet secara efektif dan efisien akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Namun bila Internet tidak dimanfaatkan dengan bijak oleh peserta didik maka Internet akan membawa efek negatif bagi peserta didik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Mellina (2019: 70) beberapa manfaat Internet bagi pelajar yaitu: (1) Menambah wawasan, Internet menyediakan informasi yang tak terbatas, beragam artikel yang tersedia di dalamnya sehingga mudah diserap dan menambah wawasan bagi para peserta didik yang mengaksesnya; (2) Memicu ide dan gagasan, internet memberikan informasi yang dapat dicari dengan mudah, cukup mengetikkan kata kunci pada mesin pencari, beragam informasi terkait pun muncul dan mampu memicu ide serta gagasan bagi peserta didik; (3) Sebagai sumber data dan referensi, mencari data maupun informasi dapat dengan mudah apalagi ditambah dengan situs serta data yang kredibel.

Dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan Internet tentunya telah mempengaruhi perilaku masyarakat di Indonesia, terhubung Indonesia merupakan salah satu negara pengguna Internet terbesar di dunia. Berdasarkan survey dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) penggunaan Internet di Indonesia sebelum pandemi angkanya hanya 175 juta, sedangkan data terbaru APJII tahun 2022 penggunaan Internet di Indonesia mencapai sekitar 210 juta. Pertumbuhan ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi dan masifnya perkembangan infrastruktur telekomunikasi di berbagai daerah di Indonesia, terkhusus untuk daerah Sulawesi Selatan penggunaan Internet berdasarkan hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) menyatakan bahwa penggunaan Internet di Sulawesi Selatan mencapai 5,7 juta di tahun 2019.

Perekonomian masyarakat di Kabupaten Pinrang sendiri sudah terbilang cukup memenuhi kebutuhan pelaku konsumen dalam mendukung adanya infrastruktur Jaringan Telekomunikasi. Jaringan Telekomunikasi merupakan rangkaian perangkat telekomunikasi yang digunakan untuk bertelekomunikasi (BPS, 2022). Maraknya operator seluler seperti Telkomsel, Indosat, Tri, XL, Smartfren dan layanan provider Internet *wifi* membuktikan bahwa masyarakat di Kabupaten Pinrang sudah mampu membeli paket kuota data yang digunakan untuk mengakses Internet. Hal tersebut tentunya mempengaruhi perilaku berinternet dan penggunaan media sosial.

Media sosial, dalam bahasa Inggris yaitu (*social media*). Menurut Ellison dan Boyd dalam (Aljawi, 2011: 3) mengemukakan media sosial merupakan web berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat profil,

melihat list pengguna yang tersedia, serta mengundang dan menerima teman untuk bergabung dengan situs tersebut. Adapun macam-macam media sosial yaitu *Facebook, Instagram, Twiter, Path, Youtube, Google+, Myscape, Frienster, Linked* dan lainnya (Rismana, *et.al.* 2020).

Dalam kajian sosiologis, maraknya Media sosial erat hubungannya dengan bagaimana kita bersosialisasi, berteman, berinteraksi. dengan munculnya Media sosial tersebut kita mampu berkomunikasi satu sama lain, dalam ilmu sosiologi hal tersebut dinamakan bentuk komunikasi langsung. Begitupun dengan Media Sosial *Youtube* merupakan media yang banyak digunakan untuk bersosialisasi dan menjadi wadah untuk berinteraksi dengan orang lain diforum chat, sebagai akibat dari interaksi terhadap konten yang diberikan. *Youtube* merupakan salah satu Media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia. Menurut Setiawan dalam (Saihu, 2021: 420) mengemukakan bahwa *Youtube* merupakan salah satu media sosial dengan situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video clip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna *Youtube* itu sendiri. *Youtube* merupakan salah satu media sosial yang sangat populer pada saat ini baik di Indonesia bahkan dunia. Menurut Katadata, (2020) presentase pengguna yang mengakses *Youtube* di Indonesia mencapai 88% dan berusia sekitar 16 hingga 64 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Kurniawati (2022), dampak negatif media sosial *Youtube* terhadap perilaku negatif siswa-siswi SDN 2 Sumbawa yaitu; (a) Siswa bisa ketergantungan dengan teknologi dan media komunikasi; (b) Siswa cenderung mengerjakan tugas sendiri dengan bantuan Internet

dari pada sosial kelompok; (c) Dapat berpengaruh pada pergaulan karena kurang kontrol dari Guru; (d) Siswa bisa bebas dalam mengakses semua situs-situs yang tidak baik; (e) Mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat Internet atau melalui media dari pada bertemu secara langsung; (f) Kemungkinan besar siswa tanpa sepengetahuan Guru dapat mengakses video-video yang mengandung unsur-unsur kekerasan dan agresivitas; (g) Media sosial *Youtube* memberi banyak manfaatnya bagi kehidupan jika digunakan secara bijak, seperti membantu dalam proses sosial. Selain itu Media sosial *Youtube* dikalangan siswa juga memberi dampak yang negatif, seperti membuat anak-anak menjadi malas sosial, merasa ketergantungan dengan media komunikasi gadget dan dampak yang paling bahaya dari penggunaan media sosial *Youtube* ini yaitu merusak kesehatan mata karena terlalu sering memandangi layar gadget, komputer, dan televisi. Maka dari itu dalam mengurangi dampak dari penggunaan Media sosial *Youtube* ini perlu adanya pengawasan dari Guru.

Sementara itu, dari hasil penelitian yang dilakukan Saihu (2021) mengenai “Dampak Negatif Media Sosial *Youtube* Terhadap Perilaku Peserta Didik”, menyimpulkan bahwa *Youtube* memiliki dampak negatif bagi anak didik yang dapat mengganggu aktivitas sosialnya, antara lain: (1) Menurunnya semangat siswa dalam sosial dibuktikan hilangnya motivasi sosial; (2) Berkelahi dengan teman, dibuktikan dengan meningkatnya kenakalan dan pentengkaran antar peserta didik; (3) Berkata tidak baik, dibuktikan dengan banyak peserta didik yang suka berkata kasar, tidak saja kepada sesama temannya tetapi juga kepada para guru; (4) Mengganggu di kelas, perilaku ini dipicu dari ketidakfokusan peserta didik atau

tidak berkonsentrasi dalam mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. Selain itu, persepsi yang mereka dapatkan dari hasil mengakses media sosial *Youtube* menjadikan belajar adalah sebuah proses yang membosankan sehingga terkadang mereka malah sibuk mengobrol dengan temannya membahas berbagai macam konten yang berada di media sosial tersebut. Bahkan tidak jarang pula mereka mempraktikkannya di dalam kelas sehingga suasana di dalam kelas tidak kondusif dan mengganggu suasana sosial.

Berdasarkan observasi awal yang telah saya lakukan di SMA Negeri 2 Pinrang, rata-rata siswanya telah memiliki *smartphone*, yang mana digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk mengakses informasi yang berasal dari Media sosial, salah satunya adalah *Youtube*. Menurut beberapa siswa yang saya wawancarai mengenai pengetahuan mereka tentang *Youtube*, menurutnya *Youtube* merupakan sebuah aplikasi Media sosial yang didalamnya terdapat berbagai macam akses informasi baik foto maupun video yang berisi konten hiburan seperti, musik, *video game*, *vlog*, konten pembelajaran, film, dan lainnya. Kebanyakan dari mereka mengakses *Youtube* karena ingin mengisi waktu luang dengan hiburan dan mendapatkan informasi *terup to date*.

Adapun alasan peneliti ingin melakukan penelitian di sekolah SMAN 2 Pinrang ini dikarenakan peneliti ingin menyesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini, yang mana para pelajar di sekolah ini memiliki ciri yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, berdasarkan data yang didapatkan yaitu berita yang berasal dari media sosial seperti instagram dan youtube, yang mana pada postingan instagram @pinranginfo beberapa kali memposting kronologi

terjadinya perkelahian dan tawuran di SMAN 2 Pinrang, adapun di media youtube bisa dilihat pada postingan Tribun Timur yang juga membahas mengenai perkelahian dan tawuran di SMAN 2 Pinrang. Adapun hasil observasi penulis berdasarkan informasi yang didapat dari beberapa siswa/pelajar di sana, kadang siswa/pelajar berbuat jahil ke teman dan juga mengeluarkan perkataan yang tidak baik seperti umpatan (kata-kata keji, jorok, mencaci atau makian). Siswa/pelajar juga biasanya bersama-sama sedang mabar game online dengan temannya, mendengarkan musik, bernyanyi, melawak dan bahkan saat berlangsung pembelajaran di kelas seorang siswa mengabaikan guru yang sedang mengajar di kelas dikarenakan sedang browsing di media sosial. Dari permasalahan tersebut persepsi guru di SMAN 2 Pinrang mengenai fenomena diatas, salah satu faktor penyebabnya adalah karena pengaruh media sosial. Adapun media sosial yang dipilih untuk dilakukan penelitian yaitu *youtube*, karena media sosial youtube ini didalamnya terdapat berbagai macam konten yang dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa.

Berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini mencoba untuk melihat bagaimana pengaruh dan dampak Media Sosial *Youtube* terhadap perilaku sosial siswa, Dikarenakan Media Sosial *Youtube* ini memiliki berbagai macam konten yang dapat diakses oleh siswa, baik itu konten positif maupun konten negatif, sehingga dapat mempengaruhi perilaku sosialnya. Olehnya itu dalam penelitian ini akan membahas mengenai “Dampak penggunaan Media Sosial *Youtube* Terhadap Perilaku Sosial Siswa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana penggunaan Media Sosial *Youtube* pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang?
2. Bagaimana dampak penggunaan Media Sosial *Youtube* terhadap perilaku sosial siswa di SMA Negeri 2 Pinrang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pokok permasalahan di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penulisan skripsi ini ialah:

1. Untuk mengetahui penggunaan Media Sosial *Youtube* pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan Media Sosial *Youtube* terhadap perilaku sosial siswa di SMA Negeri 2 Pinrang.

## **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

### 1. Kegunaan teoritik

Secara teoritik penelitian ini diharapkan mampu memberikan perkembangan bagi ilmu sosial, khususnya bagi bidang ilmu sosiologi. Sebagai bahan referensi bagi masyarakat atau peneliti selanjutnya dalam menganalisis atau

mengidentifikasi “Dampak penggunaan Media Sosial *Youtube* terhadap perilaku sosial siswa”, serta dapat menambah wawasan kepada para pembaca.

## 2. Kegunaan praktis

Diharapkan agar penulisan skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan baik siswa maupun guru di sekolah mengenai “Dampak penggunaan Media Sosial *Youtube* terhadap perilaku sosial siswa” agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran dan pembentukan karakter perilaku sosial siswa melalui Media Sosial *youtube*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Perilaku Sosial**

##### 1. Pengertian perilaku

Sebelum membahas mengenai perilaku sosial lebih lanjut, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu definisi atau pengertian perilaku dan sosial. Perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu “tanggapan atau reaksi dari setiap individu terhadap rangsangan atau lingkungan”. Tanggapan atau reaksi individu bisa menjadi pola-pola perilaku itu dapat dibentuk melalui proses pembiasaan dan pengukuhan dengan mengkondisikan stimulus dalam lingkungan. Perilaku tidak semuanya dapat diamati secara obyektif atau secara indrawi oleh mata, akan tetapi perilaku bisa diamati dari perilaku yang senyatanya atau bukan dari indrawi penglihatan saja.

Menurut skinner dalam (anggriani, 2005) mengemukakan bahwa perilaku dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

Perilaku dibedakan menjadi perilaku yang alami (*innate behavior*) dan perilaku operan (*opperant behavior*). Perilaku yang alami adalah perilaku yang di bawa sejak lahir, yang berupa refleks dan insting, sedangkan perilaku operan adalah perilaku yang dibentuk dari proses belajar. Perilaku operant merupakan perilaku yang dibentuk, dipelajari dan dikendalikan, oleh karena itu dapat berubah melalui proses belajar.

## 2. Pengertian sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa “sosial itu berkenaan dengan masyarakat yang adanya komunikasi dan memperhatikan kepentingan umum”.

Sosial dapat diartikan sebagai hubungan manusia yang saling membutuhkan dengan orang lain terkadang memunculkan rasa empati, mengasihi, sehingga ada rasa untuk saling bergotong royong dan tolong menolong dalam kehidupan bersosial. Selain itu sosial membahas bagaimana hubungan antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok dimasyarakat.

## 3. Pengertian perilaku sosial

Menurut Ritzer George (1992:84) perilaku sosial adalah tingkah laku individu yang berlangsung dalam hubungannya dengan faktor lingkungan yang menimbulkan perubahan tingkah laku. Perilaku sosial merupakan tindakan yang ditujukan oleh orang atau individu dalam masyarakat yang pada dasarnya sebagai respon dari hubungan timbal balik (interaksi) antar pribadi dan lingkungan

Adapun menurut Hurlock (2003:261) berpendapat bahwa perilaku sosial menunjukkan kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat. Lebih lanjut lagi, perilaku sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu dalam masyarakat, yang pada dasarnya sebagai respons terhadap apa yang dianggap dapat diterima atau tidak dapat diterima oleh kelompok sebaya

seseorang. Perilaku tersebut ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap, keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain.

Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial. (Hurlock, 2003 :262). Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi kebutuhan diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial (Hurlock, 2003:264). Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial seseorang merupakan sifat relative untuk menanggapi orang lain dengan cara yang berbeda-beda.

## **B. Tindakan Sosial**

Tindakan sosial menurut Max Weber adalah suatu tindakan individu sepanjang tindakan yang mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya sendiri dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Suatu tindakan individu yang diarahkan kepada benda mati tidak masuk dalam kategori tindakan sosial atau suatu tindakan akan dikatakan sebagai tindakan sosial ketika tindakan tersebut benar-benar diarahkan kepada orang lain (individu lainnya).

Meski tak jarang tindakan sosial dapat berupa tindakan yang bersifat membatin atau bersifat subyektif yang mungkin terjadi karena pengaruh positif dari situasi tertentu. Bahkan terkadang tindakan dapat berulang kembali dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi yang serupa atau berupa persetujuan secara pasif dalam situasi tertentu. Bertolak dari konsep dasar

tentang tindakan sosial dan antar hubungan sosial itu Weber mengemukakan lima ciri pokok yang menjadi sasaran penelitian sosiologi yaitu: tindakan manusia itu menurut aktornya mengandung makna subjektif dan hal ini bisa meliputi berbagai tindakan nyata; tindakan nyata itu bisa bersifat membatin sepenuhnya; tindakan itu bisa berasal dari akibat pengaruh positif atas suatu situasi, tindakan yang sengaja diulang, atau tindakan dalam bentuk persetujuan secara diam-diam dari pihak mana pun; tindakan itu diarahkan kepada seseorang atau kepada beberapa individu; dan tindakan itu memperhatikan tindakan orang lain dan terarah kepada orang lain itu. Tindakan sosial dapat pula dibedakan dari sudut waktu sehingga ada tindakan yang diarahkan pada waktu sekarang, waktu lalu, atau waktu yang akan datang (Hastuti, *et. al.*, 2008: 26).

Dalam konsep rasionalitas, Weber membagi beberapa macam tindakan sosial. Semakin rasional tindakan sosial tersebut, maka semakin mudah memahaminya. Adapun pembagian tindakan sosial itu terbagi menjadi empat macam, yaitu:

a. Tindakan rasionalitas instrumental

Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Dengan perkataan lain menilai dan menentukan tujuan itu dan bisa saja tindakan itu dijadikan sebagai cara untuk mencapai tujuan lain.

b. Tindakan rasional nilai

Tindakan ini memiliki sifat bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan- tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut. Artinya, tindakan sosial ini telah dipertimbangkan terlebih dahulu karena mendahulukan nilai-nilai sosial maupun nilai agama yang ia miliki.

c. Tindakan afektif

Tipe tindakan sosial ini lebih didominasi perasaan atau emosi perencanaan tanpa refleksi intelektual atau sadar. Tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu. Tindakan ini biasanya terjadi atas rangsangan dari luar yang bersifat otomatis.

d. Tindakan tradisional

Dalam tindakan jenis ini seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan.

### **C. Interaksi Sosial**

1. Interaksi

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu, mereka akan saling menegur, berjabat tangan saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi. Aktifitas-aktifitas semacam itu merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial.

## 2. Syarat interaksi sosial

Interaksi sosial dapat terbentuk apabila memenuhi persyaratan khusus. Syarat tersebut yaitu kontak sosial dan komunikasi sosial. Interaksi sosial tidak akan terjadi apabila hanya terdapat satu unsur. Oleh karena itu, keduanya menjadi unsur penting yang harus ada dalam interaksi sosial.

Kontak sosial, secara harfiah kontak sosial berarti sama-sama menyentuh. Kontak sosial dapat terbentuk apabila terdapat respon dari pihak lain. Saling berjabat tangan, saling melempar senyum, dan saling bertatap muka menunjukkan contoh kontak sosial dan komunikasi sosial, komunikasi merupakan aksi antara dua pihak atau lebih yang melakukan hubungan dalam bentuk saling memberi tafsiran atau pesan yang disampaikan setiap pihak. Perlu diketahui bahwa terjadinya kontak sosial belum tentu berlanjut menjadi komunikasi (Fahrinda, 2018).

## 3. Proses Interaksi Sosial

Soerjono Soekanto, 2017 menjelaskan proses interaksi sosial sebagai berikut:

### a. Interaksi sosial asosiatif

Interaksi sosial asosiatif dan proses asosiatif merupakan proses sosial yang mengarah pada penyatuan. Proses asosiatif terjadi pada umumnya karena terdapat interaksi sosial yang bersifat positif. Proses asosiatif juga dapat meningkatkan solidaritas antar individu/ kelompok.

Bentuk-bentuk proses asosiatif pada masyarakat dapat dibedakan sebagai berikut :

- 1) Kerja sama, yaitu suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- 2) Akomodasi, yaitu suatu proses penyesuaian sosial dalam interaksi antara pribadi dan kelompok-kelompok manusia untuk meredakan pertentangan.
- 3) Asimilasi, yaitu proses sosial yang timbul bila ada kelompok masyarakat dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda, saling bergaul secara intensif dalam jangka waktu lama sehingga lambat laun kebudayaan asli mereka akan berubah sifat dan wujudnya membentuk kebudayaan baru sebagai kebudayaan campuran.
- 4) Akulturasi, yaitu proses sosial yang timbul, apabila suatu kelompok masyarakat manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing sedemikian rupa sehingga lambat laun unsur-unsur kebudayaan asing itu diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri, tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian dari kebudayaan itu sendiri.

b. Interaksi sosial disosiatif

Interaksi sosial disosiatif merupakan proses sosial yang mengarah pada perpecahan. Proses disosiatif cenderung disebabkan oleh hubungan sosial yang bersifat negatif seperti perselisihan dan

pertentangan. Proses disosiatif di bedakan menjadi tiga bentuk-bentuk berikut :

- 1) Persaingan, yaitu suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif, tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik di pihak lawannya.
- 2) Kontravensi adalah bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan atau konflik.
- 3) Konflik adalah proses sosial antar perorangan atau kelompok masyarakat tertentu, akibat adanya perbedaan paham dan kepentingan yang sangat mendasar.

#### **D. Tinjauan Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial**

Media sosial telah memberikan pengaruh terhadap perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi para remaja, seperti dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hatta (2018) berjudul “media sosial, sumber keberagaman alternatif siswa”, adapun pengaruh yang dihasilkan ialah, para siswa merasa terbantu dengan adanya Internet, sebagai mesin teknologi penyedia informasi terlengkap dan tercepat. Kebiasaan “ngaji” di media sosial, memberi pengaruh positif bagi perkembangan keimanan dan keislaman siswa. Dari jawaban siswa saat diwawancarai mereka umumnya merasa tambah rajin solat tepat waktu, masalah agama yang tadinya tidak tahu jadi tahu, ilmu yang didapat dari tausiyah bisa langsung dipraktikkan.

Penggunaan media sosial sangatlah berpengaruh terhadap perilaku sosial remaja pada saat ini. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Rahayu, *et.al*, 2019), berdasarkan dari data yang didapatkan 98% remaja adalah pengguna media sosial dengan lama penggunaan media sosial sebanyak 89% yang menggunakan media sosial dengan jangka waktu lebih dari 3-6 jam dalam sehari. Hal ini sangat berdampak ketika remaja berkomunikasi langsung dengan orang lain secara bersamaan mengakses media sosial, selain itu remaja juga merasa ada yang kurang dalam diri mereka ketika tidak menggunakan media sosial dalam sehari. Menurut para remaja sendiri, media sosial dapat meningkatkan kepercayaan diri yang membuat jumlah pertemanan mereka semakin bertambah dan kemampuan bersosialisasi mereka menjadi lebih baik, dan dengan penggunaan media sosial para remaja menjadi dapat mempelajari tata krama dan sopan santun bahkan mereka juga dapat sosial bagaimana cara untuk menghargai orang lain.

Adapun dampak media sosial terhadap perilaku sosial remaja dalam penelitian (Rahayu, *et.al*, 2019), membawa pengaruh baik dan buruk dimana dari sisi positifnya remaja mendapatkan banyak teman dari penggunaan media sosial dan dapat memperat hubungan satu sama lainnya dikarenakan media sosial dapat menghubungkan satu sama lainnya di manapun dan kapanpun. Pengaruh positif lainnya adalah remaja menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan ekspresif dalam mengemukakan perasaan mereka dengan teman-temannya di media

sosial sehingga tidak memerlukan mereka untuk bertatap muka langsung. Selain dari sisi positif, penggunaan media sosial sendiri juga mampu membawa pengaruh negatif dimana penggunaan media sosial sendiri membuat pribadi remaja menjadi malas dan jarang bersosialisasi secara tatap muka langsung dengan orang lain sehingga berpotensi membuat remaja menjadi pribadi yang anti sosial.

## **E. Teori Yang Digunakan**

### **1. Teori stimulus-respons**

Teori *stimulus-respon* merupakan teori efek komunikasi massa. Teori ini pada dasarnya merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. Dengan demikian, seseorang dapat menjelaskan suatu kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi *audience*. McQuail (1994:234) dalam Bugin (2006:281) menjelaskan elemen-elemen utama dalam teori ini adalah: (a) pesan (*stimulus*) (b) seorang penerima atau *receiver (organisme)*; dan (c) efek (*respons*).

Prinsip *stimulus-respon* ini merupakan dasar dari teori jarum *hipodermik*, teori klasik mengenai terjadinya efek media massa yang sangat berpengaruh. Seperti yang telah dijelaskan di atas, teori jarum *hipodermik* memandang bahwa sebuah pemberitaan media-media massa diibaratkan obat yang disuntikkan kedalam pembuluh darah *audience*, yang kemudian *audience* akan bereaksi seperti yang diharapkan. Teori ini mencoba menjelaskan bagaimana persuasi yang datang dari media memegang peran penting dalam mengubah cara manusia berpikir, bertindak, maupun

berperilaku. Dalam masyarakat massa, dimana prinsip *stimulus-respons* mengasumsikan bahwa pesan informasi dipersiapkan oleh media dan didistribusikan secara sistematis dan dalam skala yang luas. Sehingga secara serempak pesan tersebut dapat diterima oleh sejumlah besar individu, bukan ditujukan orang per orang. Kemudian sejumlah besar individu itu akan merespons pesan informasi tersebut. Penggunaan teknologi telematika yang semakin luas dimaksudkan untuk reproduksi dan distribusi pesan informasi itu sehingga diharapkan dapat memaksimalkan jumlah penerima.

#### F. Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Saihu Made (2021)	Dampak Negatif Media Sosial <i>Youtube</i> Terhadap Perilaku Peserta Didik	Metode Penelitian Kualitatif	Persepsi yang mereka dapatkan dari hasil mengakses media sosial <i>Youtube</i> menjadikan sosial adalah sebuah proses yang membosankan sehingga terkadang mereka malah sibuk mengobrol dengan temannya membahas berbagai

				<p>macam konten yang berada di media sosial tersebut. Bahkan tidak jarang pula mereka mempraktikkan nya di dalam kelas sehingga suasana di dalam kelas tidak kondusif dan mengganggu suasana sosial.</p>
2	<p>Luthfiah Kurniawati, Abdul Alimun Utama (2022)</p>	<p>Dampak Penggunaan Media Sosial <i>Youtube</i> Terhadap Perilaku Negatif Anak (Studi Kasus Pada Sdn 2 Sumbawa)</p>	<p>Metode Penelitian Kualitatif</p>	<p>a. Siswa bisa ketergantungan dengan teknologi dan media komunikasi. b. Siswa cenderung mengerjakan tugas sendiri dengan bantuan Internet dari pada sosial kelompok. c. Dapat berpengaruh pada pergaulan karena kurang kontrol dari Guru.</p>

				<p>d. Siswa bisa bebas dalam mengakses semua situs-situs yang tidak baik.</p> <p>e. Mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat Internet atau melalui media dari pada bertemu secara langsung.</p> <p>f. Kemungkinan besar siswa tanpa sepengetahuan Guru dapat mengakses video-video yang mengandung unsur-unsur kekerasan dan agresivitas.</p> <p>g. Media sosial <i>Youtube</i> memberi banyak manfaatnya bagi</p>
--	--	--	--	---

				kehidupan kalau digunakan secara bijak
3	Mohammad toubet, ainol, babul bahruddin (2022)	Dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku menyimpang dan motivasi sosial ips siswa SMA Islam Raden Fatah Probolinggo	Metode penelitian kualitatif	Dampak media sosial pada perilaku menyimpang seperti kecanduan, pacaran, berkurangnya interaksi di dunia nyata, berbohong sedangkan dampak pada motivasi sosial siswa meningkatkan motivasi sosial dan menambah pengetahuan dan wawasan.

*Sumber: Olahan data sekunder 2021-2022*

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas maka penelitian yang akan di teliti penulis memiliki kesamaan yaitu berkaitan dengan dampak penggunaan media sosial dimana penelitian yang dilakukan itu rata-rata di sekolah. Sedangkan hal yang membedakan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu dari segi bidang ilmu, penelitian terdahulu rata-rata mencakup bidang ilmu sosial umum sedangkan dalam penelitian ini lebih spesifik lagi yaitu berasal dari bidang ilmu sosiologi, dan yang dibahas adalah dampak media

sosial *youtube* terhadap perilaku sosial siswa yang terdiri dari dampaknya terhadap tindakan sosial, perilaku belajar, perilaku keagamaan, serta dampak bagi interaksi sosialnya. Adapun dari segi metode penelitian. Penelitian sebelumnya kebanyakan menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penyajian data dalam bentuk hasil deskriptif dari hasil wawancara (transkrip wawancara), sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menyajikan data berbentuk angka dalam diagram lingkaran, dan juga hal yang membedakan yaitu lokasi penelitian saya yang berbeda dengan lokasi penelitian terdahulu.

#### **G. Kerangka Pikir**

Internet telah memudahkan efektifitas dan efisiensi alat komunikasi, publikasi dan alat untuk memperoleh informasi yang di inginkan masyarakat luas. Kemudahan dan kebebasan dalam mengakses informasi menjadi faktor utama informasi bergerak sangat cepat dan memberikan pengaruh di masyarakat.

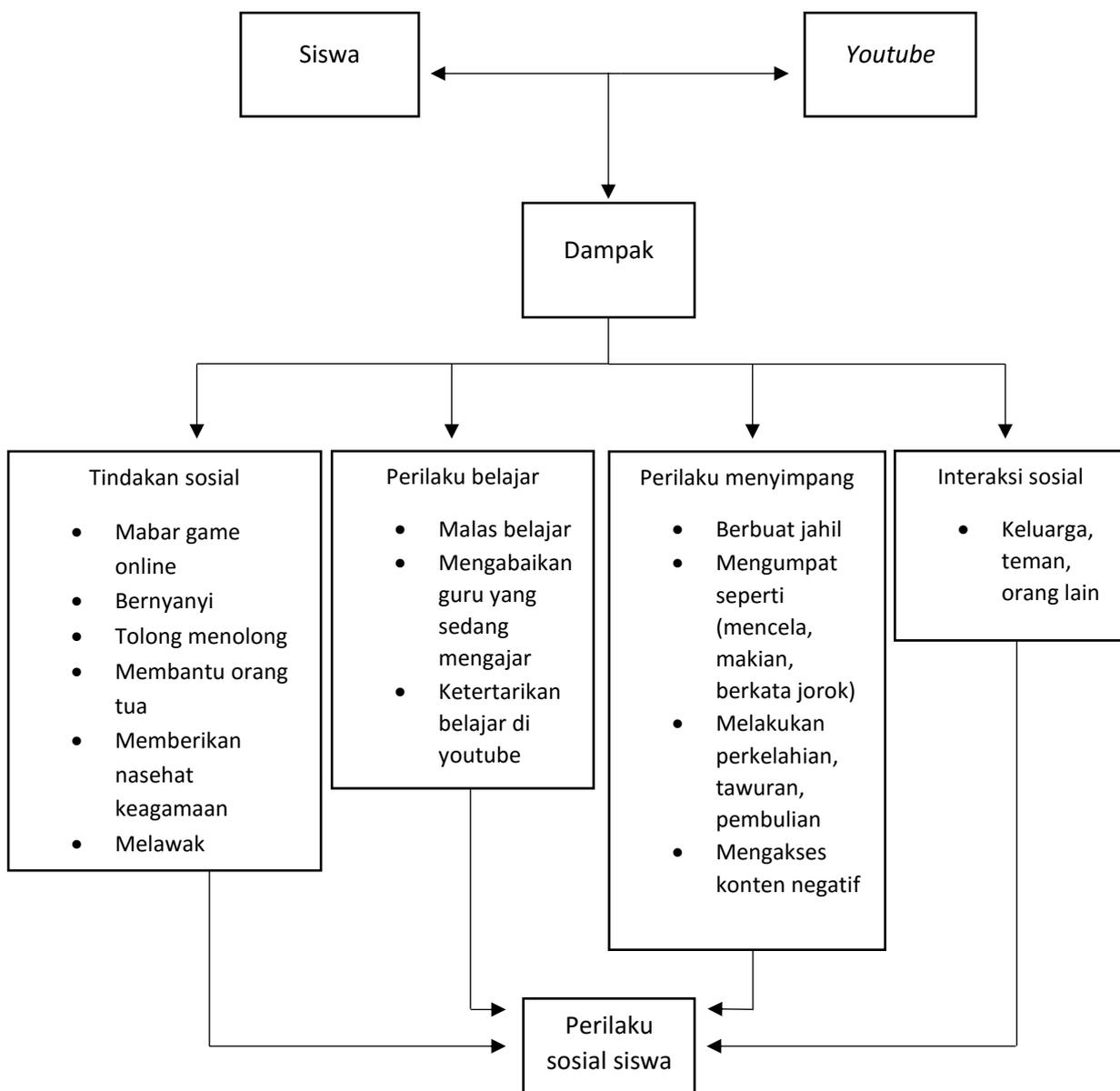
Bagi pelajar, internet di anggap berperan penting dalam pembentukan perilaku dan moral para siswa, karena internet merupakan akses untuk platform media sosial yang memberikan berbagai macam informasi dan konten, terkhusus *youtube* yang memiliki berbagai konten-konten menarik, baik itu konten keagamaan, konten edukasi/pembelajaran, konten prank, komedi, film, musik maupun konten kekerasan. konten-konten tersebut dinikmati oleh banyak kalangan terutama dikalangan para pelajar yang tentunya akan mempengaruhi dan berdampak pada perilaku sosialnya.

Jika melihat perilaku sosial dikalangan para pelajar saat ini, kita tidak jarang melihat ada siswa yang melakukan perkelahian, tawuran, dan bahkan pembulian. Kadang juga ada pelajar yang berbuat jahil ke teman dan juga sering mengeluarkan perkataan yang tidak baik seperti umpatan (kata-kata keji, jorok, mencaci atau makian). Kita juga sering melihat pelajar yang sedang mabar game online dengan temannya, mendengarkan musik, bernyanyi, melawak dan bahkan mengabaikan guru yang sedang mengajar di kelas. *Youtube* juga membuat siswa jarang untuk bersosialisasi dan bergaul karena asik menonton kontennya yang menarik.

Dari permasalahan tersebut yang menjadi pertanyaan adalah apakah media sosial khususnya youtube, itu berpengaruh dan memberikan dampak bagi perilaku sosial siswa. Adapun dari beberapa hasil penelitian salah satunya penelitian mengenai dampak negatif media sosial *Youtube* terhadap perilaku negatif siswa-siswi SDN 2 Sumbawa, hasilnya memang memberikan pengaruh dan berdampak bagi perilaku siswa.

Untuk lebih jelasnya, penulis mencoba menggambarkan kerangka konseptual pada gambar sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual**



## **H. Definisi Operasional**

1. Siswa adalah sekelompok orang dengan usia tertentu yang sedang berada di masa proses sosial baik secara kelompok maupun perorangan.
2. Media sosial merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas
3. *Youtube* merupakan salah satu jenis Media Jaringan berbagi (*Media Sharing Networks*) yang didalamnya terdapat berbagai macam konten baik itu berupa video maupun foto dan memiliki fungsi sebagai wadah dalam berinteraksi kesesama pengguna *Youtube*.
4. Perilaku sosial merupakan tindakan timbal balik atau saling mempengaruhi atas respon yang diterima oleh individu itu sendiri. Perilaku sosial dapat ditunjukkan dengan perasaan, sikap keyakinan, dan tindakan atau rasa hormat terhadap orang lain.
5. Tindakan sosial yaitu tindakan yang berasal dari akibat pengaruh positif atas suatu situasi, tindakan yang sengaja diulang, atau tindakan dalam bentuk persetujuan secara diam-diam dari pihak mana pun; tindakan itu diarahkan kepada seseorang atau kepada beberapa individu; dan tindakan itu memperhatikan tindakan orang lain dan terarah kepada orang lain.
6. Perilaku belajar merupakan suatu sikap yang muncul dari diri dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar.
7. Perilaku menyimpang adalah segala tindakan yang melanggar nilai dan norma di dalam masyarakat.

8. Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, atau antara kelompok dengan kelompok.